

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI BRINGIN 02**  
**KEC. NGALIYAN KOTA SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Wisnu Adi Nugroho**

**NIM : 1401409285**

**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SD Negeri Bringin 02,

Dra. Yuyarti, M.Pd  
NIP 19551212198203 2 001

Mulyono S.Pd, M.Pd  
NIP 19630306 198910 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,



Drs. Mangino, M. Pd.  
NIP. 19530721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Alloh SWT, yang senantiasa memberikan nikmat berupa rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga saya sebagai seorang peserta Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) di SD Negeri Bringin 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 tepat pada waktu yang telah ditentukan tanpa halangan suatu apapun. Laporan PPL 2 yang notabene menjadi syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar yang mana PPL ini dilaksanakan sebagai wadah pembelajaran secara langsung dengan mengasah kompetensi guru yang dimiliki.

Didalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2, saya terus dan selalu dibimbing dan didampingi oleh beberapa pihak yang senantiasa membantu dan memberi masukan-masukan serta motifasi dalam pelaksanaannya. Sehingga pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar dan berbuah keberhasilan berjalannya PPL dengan lancar serta tersusunya laporan PPL 2 ini. Maka dari itu, saya banyak mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang selalu mensupport dan membimbing saya dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Dra. Yuyarti, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
2. Dra. Yuyarti., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
3. Mulyono, S.Pd. M.Pd, selaku Kepala SD Negeri Bringin 02.
4. Wahyu Kristianto, S.Pd.SD, selaku Guru Pamong.
5. Seluruh jajaran guru dan pegawai SD Negeri Bringin 02.
6. Seluruh siswa SD Negeri Bringin 02.
7. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Pastinya masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, ini saya sadari karena beberapa keterbatasan yang saya miliki. Maka dari itu saya mohon dimaklumi dan saya menerima semua kritik dan saran yang diberikan dari para pembaca untuk menjadikan dan membangun menjadi lebih baik... Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, 8 Oktober 2012  
Penulis,

Wisnu Adi Nugroho  
NIM. 1401409285

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	5
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Manfaat.....	7
<b>BAB II       LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	8
2.2 Kompetensi dan Profesional Guru.....	8
2.3 Pembelajaran Inovatif.....	9
2.4 Garis Besar Program Kerja.....	12
<b>BAB III      PELAKSANAAN</b>	
3.1 Waktu.....	13
3.2 Tempat.....	3
3.3 Tahap Kegiatan.....	13
3.4 Materi Kegiatan.....	13
3.5 Proses Pembimbingan.....	13
3.6 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	14
<b>BAB IV      PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Saran.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	16
Refleksi Diri .....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

Lampiran 2. Presensi

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Terbimbing

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Mandiri

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

Lampiran 8. Foto-foto

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Didalam usaha penciptaan SDM yang berkualitas tinggi, dibutuhkan *the agent of change* yang berupa seorang guru yang mendidik secara professional. Ini diupayakan dengan adanya kualifikasi para pendidik yang dalam masa kini diharapkan pendidik yang mampu dan berkompeten secara professional dalam lingkungannya, baik sekolah dan masyarakat.

Dalam upayanya untuk hal tersebut, Universitas Negeri Semarang berupaya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang wajib didapatkan seorang mahasiswa yang nantinya menjadi *agent of change* yang berupa seorang pendidik yang professional melalui beberapa kegiatan, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ).

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, ini dimanfaatkan dalam upaya pelatihan untuk menerapkan semua ilmu dan teori yang didapatkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada semester yang sebelumnya yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang sudah ditetapkan supaya mendapatkan ilmu yang berupa pengalaman dan keterampilan secara langsung di medan tempurnya seorang pendidik yakni sekolah tempat latihannya nanti.

Dalam pencetakan *agent of change* berupa tenaga pendidik yang professional tidaklah semudah membalikan telapak tangan, maka dari itu Universitas Negeri Semarang berupaya untuk mendidik dan melatih calon guru dengan berbagai teori dan praktik yang nantinya dapat menghasilkan guru yang berkompetensi professional, paedagogik, sosial dan kepribadian.

#### B. Tujuan

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan PPL adalah dengan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui keadaan fisik dan non fisik SD Negeri bringin 02 yang meliputi sarana dan prasarana sekolah.
- b. Untuk mengetahui karakteristik dan pola laku siswa di SD Negeri bringin 02 di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Untuk mengetahui proses pembelajaran di SD Negeri Bringin 02.
- d. Untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

## C. Manfaat

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.

Menambah modal dasar sebagai calon *agent of change* yang teraplikasikan dalam seorang guru melalui praktik secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, mempraktikkan ilmu yang selama ini didapatkan, menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal.

### 2. Manfaat bagi Sekolah.

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes. Serta adanya menambah wawasan model pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran.

### 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian, meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Untuk mewujudkan keterkaitan dan kesepekatan *link and match* antara Unnes sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan dengan sekolah, maka diselenggarakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) sebagai upaya penyiapan tenaga kependidikan yang profesional. Unnes sebagai lembaga Tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, perlu menciptakan sebuah program untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu programnya adalah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL). Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang.

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antara lain:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah
  - a. No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Tenaga Kependidikan
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.10/0/2003 tentang Praktik Pengenalan Lapangan (PPL ) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### B. Kompetensi dan Profesional Guru

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

##### 1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.

##### 2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standarkompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional.

### 3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.

### 4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Catherine Lewis (2004) mengemukakan tentang ciri-ciri esensial dari Lesson Study, yaitu:

a. Tujuan bersama untuk jangka panjang.

Seperti pengembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan kerajinan siswa dalam belajar, dan sebagainya.

b. Materi pelajaran yang penting.

Memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa.

c. Studi tentang siswa secara cermat.

Fokus yang paling utama pada pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa.

d. Observasi pembelajaran secara langsung.

Observasi langsung untuk menilai kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan siswa.

### C. Pembelajaran Inovatif

Di mana-mana, inovatif menjadi barang yang diburu guru untuk diketahui, dipelajari, dan dipraktikkan di kelas. Seolah-olah, tanpa inovatif, dunia guru tidak harum namanya. Sebenarnya, pembelajaran inovatif itu apa?. Inovatif (innovative) yang berarti new ideas or techniques, merupakan kata sifat dari inovasi (innovation) yang berarti pembaharuan, juga berasal dari kata kerja innovate yang berarti make change atau introduce new thing (ideas or techniques) in order to make progress. Pembelajaran, merupakan terjemahan dari learning yang artinya belajar, atau pembelajaran. Jadi, pembelajaran inovatif adalah

pembelajaran yang dikemas oleh pebelajar atas dorongan gagasan barunya yang merupakan produk dari learning how to learn untuk melakukan langkah-langkah belajar, sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar.

Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar.

Berdasarkan definisi secara harfiah pembelajaran inovatif tersebut, tampak di dalamnya terkandung makna pembaharuan. Gagasan pembaharuan muncul sebagai akibat seseorang merasakan adanya anomali atau krisis pada paradigma yang dianutnya dalam memecahkan masalah belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan paradigma baru yang diyakini mampu memecahkan masalah tersebut. Perubahan paradigma seyogyanya diakomodasi oleh semua manusia, karena manusia sebagai individu adalah makhluk kreatif. Namun, perubahan sering dianggap sebagai pengganggu kenyamanan diri, karena pada hakikatnya seseorang secara alamiah lebih mudah terjangkit virus rutinitas.

Padahal, di dalam pendidikan, banyak kalangan mengakui bahwa pekerjaan rutin cenderung tidak merangsang, membuat pendidikan ketinggalan zaman, dan akan mengancam eksistensi negara dalam perjuangan dan persaingan hidup. Rutinitas kinerja dapat bersumber dari beberapa faktor yang dianggap menghambat inovasi. Faktor-faktor yang dapat dikategorikan sebagai penghambat inovasi, adalah: keunggulan inovasi relatif sulit untuk dijelaskan dan dibuktikan, sering dianggap time dan cost consuming, pelaksanaan cenderung partial, complexity innovation sering menghantui orang untuk diam di jalan rutinitas, dan simplification paradigm dalam innovation dissemination berpotensi mengurangi keyakinan dan pemahaman bagi para praktisi terhadap inovasi.

Inovasi pembelajaran muncul dari perubahan paradigma pembelajaran. Perubahan paradigma pembelajaran berawal dari hasil refleksi terhadap eksistensi paradigma lama yang mengalami anomali menuju paradigma baru yang dihipotesiskan mampu memecahkan masalah. Terkait dengan perkuliahan di perguruan tinggi, paradigma pembelajaran yang dirasakan telah mengalami anomali, adalah (1) kecenderungan guru untuk berperan lebih sebagai transmitter, sumber pengetahuan, mahatahu, (2) kuliah terikat dengan jadwal yang ketat, (3) belajar diarahkan oleh kurikulum, (4) kecenderungan fakta, isi pelajaran, dan teori sebagai basis belajar, (5) lebih mentoleransi kebiasaan latihan menghafal, (6) cenderung

kompetitif, (7) kelas menjadi fokus utama, (8) komputer lebih dipandang sebagai obyek, (9) penggunaan media statis lebih mendominasi, (10) komunikasi terbatas, (11) penilaian lebih bersifat normatif. Paradigma tersebut diduga kurang mampu memfasilitasi siswa untuk siap terjun di masyarakat.

Paradigma pembelajaran yang merupakan hasil gagasan baru adalah (1) peran guru lebih sebagai fasilitator, pembimbing, konsultan, dan kawan belajar, (2) jadwal fleksibel, terbuka sesuai kebutuhan, (3) belajar diarahkan oleh siswa sendiri, (4) berbasis masalah, proyek, dunia nyata, tindakan nyata, dan refleksi, (5) perancangan dan penyelidikan, (6) kreasi dan investigasi, (7) kolaborasi, (8) fokus masyarakat, (9) komputer sebagai alat, (10) presentasi media dinamis, (11) penilaian kinerja yang komprehensif. Paradigma pembelajaran tersebut diyakini mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup dan siap terjun di masyarakat. Dalam proses pembelajaran, paradigma baru pembelajaran sebagai produk inovasi seyogyanya lebih menyediakan proses untuk mengembalikan hakikat siswa ke fitrahnya sebagai manusia yang memiliki segenap potensi untuk mengalami becoming process dalam mengembangkan kemampuannya. Oleh sebab itu, apapun fasilitas yang dikreasi untuk memfasilitasi siswa dan siapapun fasilitator yang akan menemani siswa belajar, seyogyanya bertolak dari dan berorientasi pada apa yang menjadi tujuan belajar siswa. Tujuan belajar yang orisinal muncul dari dorongan hati (mode = intrinsic motivation).

Marzano et al (1993), memformulasi dimensi belajar menjadi lima tingkatan, (1) sikap dan persepsi yang positif terhadap belajar, (2) perolehan dan pengintegrasian pengetahuan baru, (3) perluasan dan penyempurnaan pengetahuan, (4) penggunaan pengetahuan secara bermakna, dan (5) pembiasaan berpikir efektif dan produktif. Lima dimensi belajar tersebut akan terinternalisasi oleh siswa apabila mereka mampu melakukan oleh pikir, rasa, dan raga dalam belajar yang semuanya bersumber dari dorongan hati yang paling dalam. Asas quantum teaching (Bobbi de Porter et al., 2001; Bobbi de Porter, 2000) yang menyatakan: "bawalah dunia mereka ke dunia kita dan hantarkan dunia kita ke dunia mereka", mungkin perlu diterjemahkan oleh para guru dalam mengembangkan fasilitas belajar yang mampu mengusik hati siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya. Kompetensi tanggung jawab merupakan salah satu kompetensi sikap yang potensial dalam membangun kompetensi-kompetensi lainnya, seperti berpikir kreatif-produktif, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, belajar bagaimana belajar, kolaborasi, pengelolaan dan/atau pengendalian diri. Kompetensi-kompetensi tersebut mutlak diperlukan oleh siswa agar

mampu menjadi manusia yang adatable, flexible, dan versatil dalam segala aspek kehidupan yang senantiasa berubah.

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

#### **D. Garis Besar Program Kerja**

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antara lain membuat persiapan dan rancangan apa yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar nanti dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan tersebut. Dengan program kerja yang di buat bagi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) sebelum mulai praktik proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mengadakan observasi dengan bimbingan guru pamong. Saat ini, di kalangan guru, senantiasa berdengung istilah pembelajaran inovatif.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan PPL pelaksanaannya kurang lebih tiga bulan yaitu dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Semua kegiatan PPL dilaksanakan di SD Negeri Bringin 02 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

#### **C. Tahap Kegiatan**

Tahapan dalam PPL 1 yakni

1. *Micro teaching*.
2. Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan di kampus
3. Observasi dan orientasi di tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

Tahapan dalam PPL 2 yakni:

1. Membuat rencana kegiatan
2. Melaksanakan pembelajaran terbimbing
3. Melaksanakan pembelajaran mandiri
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

#### **D. Materi Kegiatan**

1. Pembimbingan oleh dosen pembimbing dilaksanakan di kampus PGSD Unnes melalui kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan sebanyak 6 kali.
2. Pembimbingan oleh guru pamong dilaksanakan di sekolah mitra sebanyak 7 kali melalui kegiatan terbimbing dan mandiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran.
3. Setelah pelaksanaan kegiatan terbimbing dan mandiri, maka diakhiri oleh kegiatan ujian PPL.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Bimbingan yang dilakukan di kampus PGSD Unnes oleh dosen pembimbing pada saat melakukan *micro teaching*. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong.

## **F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

### 1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, kerjasama dan koordinasi yang baik antara Unnes dan sekolah yang digunakan untuk pelaksanaan PPL serta peran aktif mahasiswa, maka pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan baik sesuai waktu yang ditetapkan.

### 2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan bulan ramadhan, menyebabkan pelaksanaan bimbingan oleh guru pamong dan kepala sekolah kurang maksimal, utamanya pada pelaksanaan Lesson Study. Hal ini disebabkan karena banyak waktu yang tidak efektif dan waktu yang digunakan untuk mengisi kegiatan di bulan ramadhan sehingga pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka pandangannya tentang kondisi realitas sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SDN Bringin 02 Semarang sudah cukup baik dengan tentunya pengembangan diberbagai segi.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SDN ringan 02 melakukan perbaikan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

### **Daftar Pustaka**

<http://wischain.blogspot.com/2011/05/cara-convert-word-ke-pdf.html>

<http://garduguru.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-inovatif-apa-artinya.html>

## Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan sudah menjadi mata kuliah yang wajib dalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Ini dikarenakan dalam menjadi seorang guru yang profesional perlu di gmbless baik kemampuan verbal, psikomotorik, manajemen, paedagogik dan juga sosial. Sebagai mahasiswa calon guru, Praktik Pengalaman Lapangan yang berjalan di sekolah dasar mitra Universitas Negeri Semarang di bagi menjadi dua tahapan, Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Didalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, mahasiswa diwajibkan melakukan observasi keadaan SD (sekolah dasar) tempat praktek menerapkan ilmu. Semua keadaan sekolah dasar tersebut, baik meliputi keadaan fisik, struktur organisasi, sistem administrasi, kesiswaannya, lingkungan keadaan sekitar, hubungan masyarakat, administrasi kelas, manajemen sekolah, manajemen kelas, proses belajar mengajar (PBM), para guru dan karyawan, peraturan-peraturan yang berupa tata tertib, anak didik yang nantinya menjadi anak didik dalam praktek mengajar, serta interaksi sosial yang ada dalam sekolah yang dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Universitas memberikan beberapa opsi sekolah yang dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Diantara beberapa sekolah dasar yang ada disekitar Universitas Negeri Semarang dan sekolahan mitra Universitas Negeri Semarang saya memilih SD Negeri Bringin 02.

SD Negeri Bringin 02 yang berlokasi di Bringin kecamatan Ngaliyan, merupakan daerah yang dekat dengan perkampungan dan berada di pinggir jalan raya. SD Negeri Bringin 02 yang berada di daerah yang tidak termasuk pelosok dan tidak berada di pusat kota, menjadikan daerah yang sangat kondusif dalam artian sebenarnya untuk kegiatan pendidikan. SD Negeri Bringin 02 yang dekat dengan Pondok Pesantren dan juga MTS ini menjadi pilihan bagi orang tua menyekolahkan anak mereka.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dengan maksud agar siswa terbimbing dan terdidik serta menjadi calon guru yang berkompeten dan profesional. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1, dimaksudkan untuk praktikan (mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan) mengenal dan mengetahui kondisi serta keadaan medan dimana nantinya menjadi lahan menerapkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam proses perkuliahan di kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang supaya lancar dan tidak menemui banyak kendala saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Adapun beberapa hal yang diperhatikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Dalam hakikatnya dan kompetensinya sebagai seorang calon *agent of change* yang merupakan aktor pendidikan yakni seorang guru, haruslah mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dalam kelas dan diluar kelas. Didalam kelas baik kelas rendah (1kelas 1 sampai kelas 3) dan kelas tinggi (kelas 4 sampai kelas 6). Kelas rendah yang masih menggunakan pembelajaran terpadu tipe *webbed* atau lebih dikenal dengan tematik. Yang dimaksud dengan *webbed* adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran menjadi satu dengan pengeaitan dalam satu tema. Penggunaan pembelajaran *webbed* ini sangat efektif

dalam pembelajaran di kelas rendah, sehingga anak didik kelas rendah lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan. Untuk kelas tinggi, pembelajaran tidak lagi menggunakan pembelajaran terpadu tipe *webbe*. Ini diperuntukan dan dimaksudkan supaya anak didik kelas tinggi menjadi lebih terkonsentrasi dan terpejatkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran yang berlangsung terkadang kurang maksimal, ini dikarenakan jumlah siswa yang tiap kelas yang kurang lebih rata-ratanya 40-an siswa dalam kelas. Menjadikan pembelajaran sedikit kurang berjalan dengan baik, kendala dalam pengkondisian dan pemusatan perhatian kelas pada materi dan pembelajaran yang berlangsung. Banyak siswa yang lebih melakukan aktifitas bersimpangan dengan pembelajaran seperti bermain sendiri, bercerita sendiri dan juga mengganggu teman yang lain. Hal tersebut menyebabkan perlunya *extra power* dari guru untuk memberikan pelajaran dan *class managing* supaya pembelajaran dan proses belajar mengajar berjalan sesuai tujuan dan kondusif.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sarana prasarana yang ada di SD Negeri Beringin 02 sudah berada pada tingkatan yang baik, meski belum optimal dan maksimal. Kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan kipas angin sebagai pendingin ruangan dikala merasa gerah dan panas. Kelas yang jumlahnya kurang menjadikan adanya pergantian penggunaan kelas untuk kelas 1 dan kelas 2. Pada setiap kelas telah ada beberapa media dan alat bantu kegiatan belajar mengajar, meskipun dapat dikatakan kurang baik tetapi dapat digunakan dengan optimal dan maksimal.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, setiap mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di sekolah dasar mendapat bimbingan dari satu guru pamong dan satu dosen pembimbing. Bapak Wahyu Kristianto S.pd. selaku guru pamong dan Ibu Dra. Yuyarti, M.pd. selaku dosen pembimbing telah membimbing saya dengan sangat baik pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Pak Kris, nama panggilan dari Bapak Wahyu Kristianto S.pd, menerima saya sebagai anak didiknya dengan baik dalam perjuangan hidup mengajar di sekolah tempat saya praktik dan Pak Kris mengajar, SD Negeri Beringin 02. Pak Kris yang tentunya sudah sangat kompeten dalam melakoni peran sebagai aktor perubahan dengan menjadi seorang guru kelas di kelas 6 pastinya sudah sangat berkompeten dan profesional untuk menangani dan mengelola kelas agar tercipta proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran dan tentunya kondusif.

Dan Ibu Yuyarti, yang merupakan dosen pembimbing saya dan juga dosen di kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang selalu memberikan saya nasihat dan wejangan yang begitu membantu sekali, sangat bermanfaat. Ibu yang selalu memberikan saya pengetahuan dan ilmu tentang kompetensi yang harus dimiliki sebagai aktor perubahan dalam artian seorang guru. Empat kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi, dan juga kompetensi sosial.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar**

Pembelajaran dan proses belajar mengajar yang berlangsung di SD Negeri Beringin 02 sudah termasuk baik, ini ditunjukkan dengan kurikulum yang ada selalu mengalami perbaikan dan pembaharuan. KTSP yang merupakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah

kurikulum yang digunakan di SD Negeri Bringin 02. Pemanfaatan media, materi ajar yang sesuai dan tehnik serta cara mengajar yang baik menjadi jaminan bahwa pendidikan dan pembelajaran di SD Negeri Bringin 02 terjamin dengan baik.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Semester satu hingga semester enam, saya telah mendapatkan berbagai macam ilmu yang dapat saya terapkan di sd tempat saya melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Sebagai seorang yang wajib melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, saya telah mencapai standar yang harus dipenuhi, yakni mencapai 130sks dalam perkuliahan dan semester tujuh.

Dalam penerapan ilmu, pada saat perkuliahan sudah sering melakukan observasi, simulasi dan juga berbagi dengan teman mengenai pembelajaran dan materi berkaitan dengan perkuliahan yang dapat diterapkan di sekolah tempat praktik.

Meskipun demikian saya merasakan adanya kekurangan percaya diri dan kekurangan dalam pengoptimalan materi. Ini disebabkan medan pertempuran yang disini berarti sekolah tempat mengajar sangat berbeda dengan keadaan yang sering di bayangkan. Seperti muncul berbagai masalah yang bermacam jenis, karakteristik siswa yang berbeda. Maka dari itu, masih perlunya bimbingan dan gemblengan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menjadikan seorang guru yang profesional dan berkompeten. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini menjadi pilihan dalam menjadikan saya lebih menjadi seorang guru yang berkualitas, berkompeten dan profesional.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1**

Hal hal yang diperoleh setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut :

1. Bekal mengetahui kondisi seolah
2. Mengetahui secara langsung Proses Belajar Mengajar di kelas
3. Ilmu manajemen sekolah dan kelas
4. terdidik dan terlatih baik fisik, mental dan psikomotor dalam menjalankan peran dan tugas sebagai guru
5. Mendapat pengalaman dalam mewujudkan dan meningkatkan mutu salah tidak hanya menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah tetapi menjadi prioritas dan tanggung jawab semua elemen yang ada di dalam dan anggota yang ada pada sekolah

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk SD Negeri Bringin 02 supaya senantiasa meningkatkan mutu dan kualitasnya, baik dalam prestasi akademik dan non akademik supaya selalu menjadi sekolah yang bermutu tinggi.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang, senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan program serta sistem dalam menunjang setiap kegiatan dan apapun yang menjadi program dari kampus Universitas Negeri Semarang. Dengan pengoptimalan menjadikan Universitas Negeri Semarang menjadi universitas terdepan dan bermutu tinggi kapan pun itu.

# Lampiran lampiran

**JADWAL OBSERVASI PPL 1  
SDN BRINGIN 02 NGALIYAN**

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan Mahasiswa									
			Afrina	Arief J	Frisca	Dyah	Ihsaniyah	Rifki	Wisnu	Nugroho	Fajar	Lukman
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Penerjunan dan penyerahan mahasiswa ke SDN Bringin 02 Ngaliyan									
2	Selasa, 31 Juli 2012	07.30-selesai	Menyusun instrument observasi									
3	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30-selesai	Observasi keadaan umum SDN Bringin 02 Ngaliyan									
4	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-selesai	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV
5	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30-selesai	Rekap Data									
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-selesai	Menyusun Laporan PPL 1									
7	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-selesai										
8	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-selesai	Bimbingan dan Revisi Laporan PPL 1									
9	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-selesai	Upload laporan PPL 1 dan validasi laporan PPL 1 oleh Guru Pamong									

Mengetahui:  
Kepala SDN Bringin 02 Ngaliyan

Mulyono, M.Pd  
NIP. 196508061989101001

Ketua Kelompok

Arief Juang Nugraha  
NIM. 1401409104

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
<b>PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING</b>								
Senin, 27 Agustus 2012								
Selasa, 28 Agustus 2012	<b>II (PKn)</b>	<b>I (B.Ind o)</b>		<b>II (B.Ind o)</b>	<b>IV (IPA)</b>	<b>V (B.Indo )</b>	<b>VI (Mtk)</b>	<b>III (B.Indo )</b>
Rabu, 29 Agustus 2012	<b>III (Mtk)</b>		<b>IV (IPS)</b>	<b>VI (IPA)</b>				
Kamis, 30 Agustus		<b>IV (Mtk)</b>	<b>II (IPA)</b>	<b>V (SBK)</b>		<b>I (IPA)</b>	<b>III (PKn)</b>	<b>VI (B.Jaw</b>

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
2012								a)
Jumat, 31 Agustus 2012		<b>II (IPS)</b>			<b>I (IPS)</b>	<b>VI (IPS)</b>	<b>V (IPA)</b>	
Sabtu, 1 September 2012	<b>II (B. Jawa)</b>		<b>I (PKn)</b>		<b>II (SBK)</b>			<b>I (SBK)</b>
<b>PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING</b>								
Senin, 3 September 2012`	<b>V (IPS)</b>	<b>V (Mtk)</b>	<b>VI (Mtk)</b>	<b>III (Mtk)</b>	<b>III (B.Indo)</b>		<b>IV (PKn)</b>	<b>IV (Mtk)</b>
Selasa, 4 September	<b>IV (IPA)</b>		<b>V (B.Ind)</b>	<b>IV (IPS)</b>	<b>VI (Mtk)</b>	<b>II (PKn)</b>	<b>I (B.Ind)</b>	<b>V (IPA)</b>

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
er 2012			o)				o)	
Rabu, 5 September 2012		<b>III (IPA)</b>				<b>III (Mtk)</b>		
Kamis, 6 September 2012	<b>I (B.Ind o)</b>	<b>VI (PKn)</b>	<b>I (Mtk)</b>	<b>II (B.Ind o)</b>	<b>V (PKn)</b>			<b>III (PKn)</b>
Jumat, 7 September 2012	<b>VI (IPS)</b>		<b>III (IPA)</b>		<b>III (B.Jawa)</b>	<b>IV (B.Jawa)</b>	<b>I (IPS)</b>	<b>II (IPS)</b>
Sabtu, 8 September 2012		<b>II (B. Jawa)</b>		<b>I (PKn)</b>		<b>I (SBK)</b>	<b>II (SBK)</b>	
<b>PRAKTIR MENGAJAR MANDIRI</b>								

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
Kamis, 13 September 2012	<b>IV</b>	<b>V</b>	<b>III</b>	<b>VI</b>				
Jumat, 14 September 2012					<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>
Sabtu, 15 September 2012			<b>I</b>	<b>II</b>				
<b>PRAKTIR MENGAJAR MANDIRI</b>								
Senin, 17	<b>III</b>	<b>IV</b>			<b>V</b>	<b>VI</b>		

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
September 2012								
Selasa, 18 September 2012			<b>IV</b>	<b>V</b>			<b>I</b>	<b>III</b>
Rabu, 19 September 2012	<b>V</b>	<b>II</b>			<b>VI</b>	<b>IV</b>		
Kamis, 20 September 2012			<b>VI</b>	<b>I</b>			<b>II</b>	<b>V</b>
Jumat, 21	<b>II</b>	<b>I</b>			<b>II</b>	<b>V</b>	<b>IV</b>	

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
September 2012								
Sabtu, 22 September 2012			<b>II</b>					<b>I</b>
<b>PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI</b>								
Senin, 24 September 2012	<b>VI</b>		<b>V</b>				<b>III</b>	<b>IV</b>
Selasa, 25 September		<b>III</b>		<b>IV</b>	<b>I</b>	<b>II</b>		

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
er 2012								
Rabu, 26 Septemb er 2012	<b>I</b>		<b>IV</b>				<b>V</b>	<b>VI</b>
Kamis, 27 Septemb er 2012		<b>VI</b>		<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>I</b>		<b>II</b>
Jumat, 28 Septemb er 2012	<b>V</b>			<b>II</b>		<b>III</b>	<b>VI</b>	
Sabtu, 29 Septemb		<b>I</b>			<b>II</b>			

<b>Nama Mahasiswa / Hari</b>	<b>Afrina A.</b>	<b>Arief Juang N.</b>	<b>Frisca K. D.</b>	<b>Dyah Arum P. Tyas</b>	<b>Ihsaniyah F.</b>	<b>Rifki A. U.</b>	<b>Wisnu Adi N.</b>	<b>Nugroho P.I.J</b>
er 2012								

Mengetahui,

Koordinator Guru Pamong,

Sri Sumarsih, S.Pd. SD

NIP 19591219 198201 2 010

Koordinator Mahasiswa PPL

Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104

**JADWAL UJIAN PPL****SDN BRINGIN 02 NGALIYAN**

<b>No</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Dosen Pembimbing</b>	<b>Guru Pamong</b>	<b>Senin, 8 Oktober 2012</b>	<b>Selasa, 9 Oktober 2012</b>
1	Afrina Akbarleni	Dra. Yuyarti, M.Pd	Afwah, S.Pd		III (BAHASA INDONESIA) 10.50-12.00
2	Arief Juang Nugraha	Dra. Yuyarti, M.Pd	Ngasiani, S.Pd	V (IPS) 08.55-10.05	
3	Frisca Kumala Dewi	Dra. Yuyarti, M.Pd	Afwah, S.Pd		II (BAHASA INDONESIA) 09.30-10.40
4	Dyah Arum Purwaning Tyas	Dra. Yuyarti, M.Pd	Wahyu Kristianto, S.Pd.SD		IV (IPA) 07.00-08.10
5	Ihsaniyah Fitriyani	Dra. Yuyarti, M.Pd	Ngasiani, S.Pd		V (BAHASA INDONESIA) 08.10-09.30

6	Rifki Arifatul Uyun	Dra. Yuyarti, M.Pd	Hj. Sri Sumarsih, S.Pd	III (PKN) 10.05-11.25	
7	Wisnu Adi Nugroho	Dra. Yuyarti, M.Pd	Wahyu Kristianto, S.Pd	V (IPA) 07.35-08.45	
8	Nugroho Prima Indra Jaya	Dra. Yuyarti, M.Pd	Hj. Sri Sumarsih, S.PD	VI (IPA) 11.25-12.35	

Mengetahui,

Kepala SDN Bringin 02

Koordinator Guru Pamong

Mulyono, M.Pd

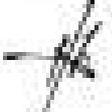
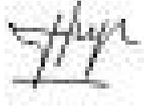
Hj. Sri Sumarsih, S.Pd

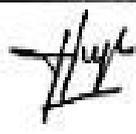
Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Yuyarti, M.Pd

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SDN Bringin 02 Ngaliyan

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Wisnu Adi Nugroho			Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd		
NIM /Jurusan : 1401409285/PGSD S1			NIP : 195551212 198203 2 001		
Fakultas : FIP			Fakultas : FIP		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Wahyu Kristianto, S.Pd,SD.			Nama : Mulyono, S.Pd, M.Pd		
NIP : 19670501 200212 1 004			NIP : 19650806 198910 1 001		
Guru Kelas : VI					
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Selasa, 28 Agustus 2012	FPB dan KPK	VI		
2	Kamis, 30 Agustus 2012	Pengalaman	III		
3	Jumat, 31 Agustus 2012	Organ Pencernaan Manusia	V		
4	Senin, 03 September 2012	Lembaga-lembaga Pemerintah kabupaten/Kota dan Provinsi	IV		
5	Selasa, 04 September 2012	Budi Pekerti	I		
6	Kamis, 06 September 2012	Peristiwa	II		

7	Jumat, 07 September 2012	Budi pekereti	1		
---	--------------------------------	---------------	---	--	---

Semarang, 07 September 2012

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD Negeri Bringin 02,



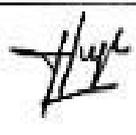
Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP 195551212 198203 2 001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SDN Bringin 02 Ngaliyan

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Wisnu Adi Nugroho			Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd		
NIM / Jurusan : 1401409285/PGSD S1			NIP : 195551212 198203 2 001		
Fakultas : FIP			Fakultas : FIP		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Wahyu Kristianto, S.Pd,SD			Nama : Mulyono, S.Pd, M.Pd		
NIP : 19670501 200212 1 004			NIP : 19650806 198910 1 001		
Guru Kelas : VI					
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Jumat, 14 September 2012	Pemajak Pemakaian Susta Alat	IV		
2	Selasa, 18 September 2012	Keluarga	I		
3	Kamis, 20 September 2012	Lingkungan	II		
4	Jumat, 21 September 2012	Gambar Denah	IV		
5	Senin, 24 September 2012	Hiburan	III		
6	Rabu, 26 September 2012	Menceritakan Hasil Pengamatan	V		

7	Senin, 1 Oktober 2012	Menghitung Luas Segi VI Banyak				
---	-----------------------------	-----------------------------------	--	--	---	---

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD Negeri Bringin 03,




Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP 195551212 198203 2 001

PRESENSI MAHASISWA PPL SD NEGERI BRINGIN 02

TAHUN 2012

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL					
				24-9-12	25-9-12	26-9-12	27-9-12	28-9-12	29-9-12
1	AFRINA AKBARLENI	1401409027	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	ARIEF JUANG NUGRAHA	1401409104	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	FRISCA KUMALA DEWI	1401409116	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	DYAH ARUM PURWANING TYAS	1401409183	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	IHSANIYAH FITRIANI	1401409187	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	RIFKI ARIFATUL UYUN	1401409251	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	WISNU ADI NUGROHO	1401409285	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	NUGROHO PRIMA INDRA JAYA	1401409320	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	FAJAR YULIANTO	5102409068	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	LUKMAN PRAYOGA	5102409070	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetabui,

Kepala SD Negeri Bringin 02,



Koordinator Mahasiswa

*[Signature]*

Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS IV SEMESTER 1**

**Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Terbimbing**

**Guru Pamong : Wahyu Kristianto, S.Pd.SD**

**Guru Kelas : Ngasiani, S.Pd**

**Disusun oleh:**

**Wisnu Adi Nugroho**

**1401409285**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri Bringin 02</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PKn</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit (1 x pertemuan )</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>:</b>

#### **I. Standar Kompetensi**

2. memahami system pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi

#### **II. Kompetensi Dasar**

2.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Kabupaten, Kota dan Provinsi

#### **III. Indikator**

- 2.1.1 menjelaskan pemerintahan Kabupaten / Kota
- 2.1.2 menyebutkan kewenangan pemerintahan Kabupaten / Kota
- 2.1.3 menjelaskan pemerintahan Provinsi
- 2.1.4 menyebutkan kewenangan pemerintah provinsi
- 2.1.5 memahami tugas, wewenang, hak, dan kewajiban DPRD

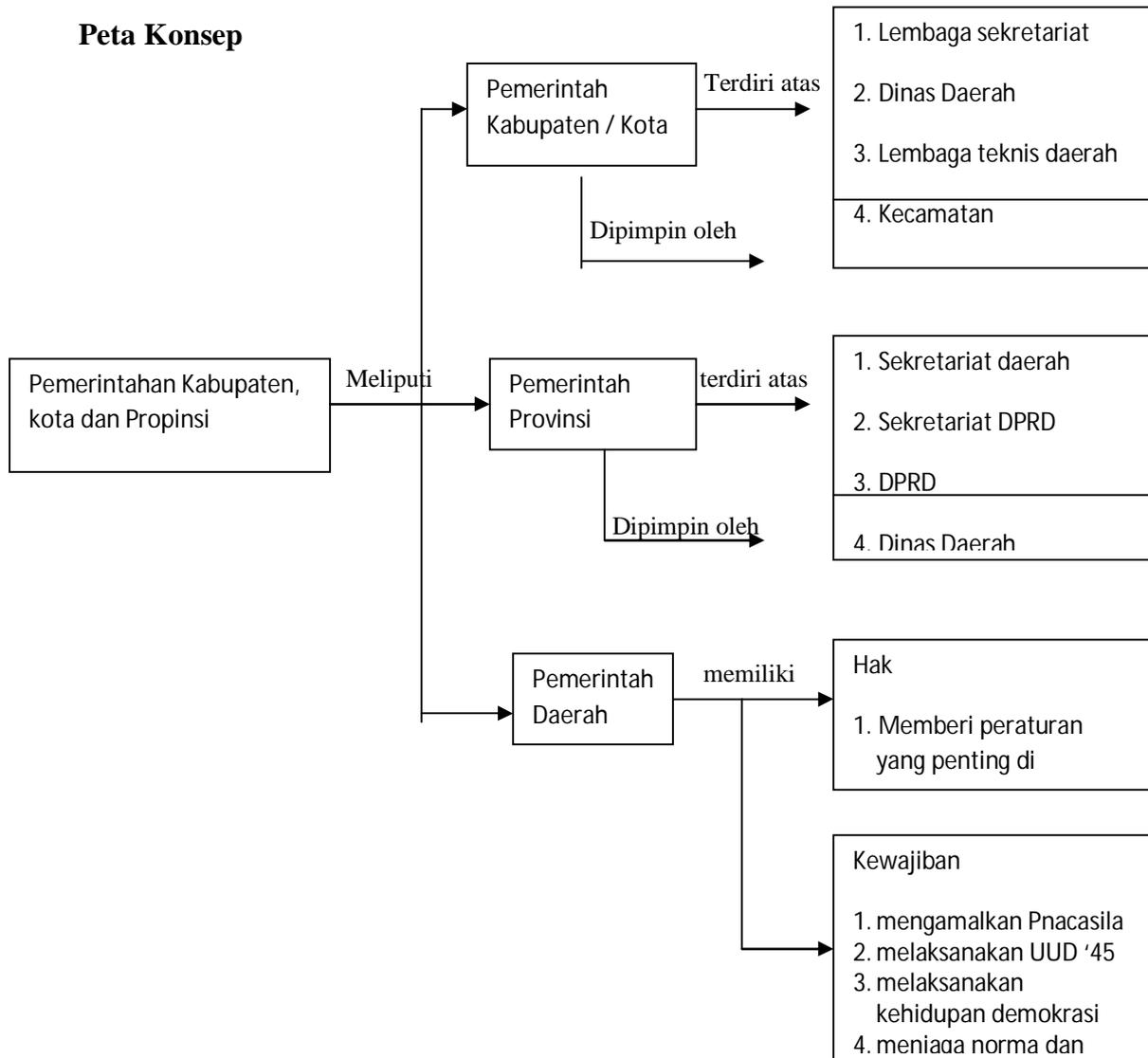
#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan Pemerintahan Kabupaten/Kota
2. melalui penjelasan guru siswa dapat menyebutkan kewenangan pemerintah Kabupaten / Kota
3. melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan pemerintahan Provinsi
4. melalui penjelasan guru siswa dapat menyebutkan kewenangan pemerintah Provinsi
5. Melalui penjelasan guru siswa dapat memahami tugas, wewenang, hak dan kewajiban DPRD

## V. Materi Pembelajaran

1. pemerintah kabupaten / kota
2. pemerintah Provinsi di Indonesia

### Peta Konsep



## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, tugas, diskusi

Metode: *Think pair share*

## VII. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan
  - a. guru mengkondisikan kelas : salam, berdo'a, mengabsen, mengatur tempat duduk siswa
  - b. Apersepsi :

- guru memberikan pre test berkaitan dengan materi yang akan dibahas dengan pertanyaan lisan.
- “Kita tinggal di kota apa?”
- guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan syarat-syarat mendirikan organisasi
- d. memotivasi siswa
 

guru mengarahkan siswa supaya tertarik pada pelajaran yang akan disampaikan atau diajarkan
- 2. Kegiatan Inti ( 45 menit )
  - a. Eksplorasi
    - siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pemerintah kabupaten , kota dan propinsi
    - siswa memperhatikan penjelasan guru tentang susunan lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi
    - siswa menjawab pertanyaan guru tentang pemerintahan kabupaten, kota dan propinsi
  - b. Elaborasi
    - siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
    - siswa menerima LKS secara kelompok
    - guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok
  - c. Konfirmasi
    - siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
    - kelompok yang lain memberi tanggapan
    - guru bersama siswa mengumpulkan hasil diskusi
    - kelompok yang terbaik diberi penguatan
    - kelompok yang belum berhasil diberi motivasi
- 3. Penutup / Kegiatan akhir ( 20 menit )
  - Guru membuat rangkuman pelajaran
  - guru mengadakan Tanya jawab pelajaran untuk mendapatkan umpanbalik
  - siswa mengerjakan tes evaluasi

- guru bersama siswa mengoreksi dan menilai
- guru memberikan PR sebagai tindak lanjut
- guru menjelaskan manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari
- guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### VIII. Sumber Bahan

- a. Pendidikan kewarganegaraan kelas IV ( BSE ) hal. 27 - 45

Pengarang : Prayoga Bestari

Ati Sumiati

- b. Fokus kelas IV SD

Penerbit CV Sindunata

### IX. Penilaian

- a. Prosedur : Post test
- b. Jenis tes : tertulis
- c. Bentuk tes : pilihan ganda, isian, dan jawab singkat
- d. Alat tes : Soal tes , Kunci jawaban , kriteria penilaian ( terlampir )

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Mulyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19650806 198910 1 001

Guru Pamong

Wahyu Kristianto, S.Pd.SD

NIP. 19670501 200212 1 004

.....  
Guru Kelas IV

Ngasiani, S.Pd

NIP. 19650928 2001212 1 001

Praktikan

Wisnu Adi Nugroho

NIM. 1401409285

## Materi ajar

### 1. Pemerintahan Kotamadya/Kabupaten

Kabupaten/kota merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang ada di sekitarnya. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dipimpin oleh seorang bupati. Pemerintah Kota (Pemkot) dipimpin oleh seorang walikota. Kabupaten/kota merupakan daerah bagian langsung dari provinsi. Kabupaten/ kota dipimpin oleh bupati/walikota yang dibantu oleh seorang wakil bupati/wakil walikota dan perangkat daerah lainnya. Dalam menyelenggarakan pemerintahan, setiap kabupaten/kota dibekali dengan hak dan kewajiban tertentu. Apa yang kamu ketahui tentang hak suatu daerah? Mari, kita perhatikan hak - hak daerah tersebut berikut ini.

- Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya.
- Memilih pemimpin daerah.
- Mengelola pegawai daerah.
- Mendapatkan sumber - sumber pendapatan lain yang sah.
- Mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang - undangan.

Pada dasarnya selain memiliki hak terdapat pula kewajiban yang harus dijalankan. Di samping hak - hak tersebut, daerah juga dibebani beberapa kewajiban yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut.

- Menyediakan sarana sosial dan sarana umum yang layak.
- Mengembangkan sistem jaminan sosial.
- Menyusun perencanaan dan tata ruang pada daerah yang bersangkutan.
- Melestarikan lingkungan hidup.
- Membentuk dan menerapkan berbagai peraturan perundang - undangan yang sesuai dengan kewenangannya.

### 2. Pemerintahan Provinsi

Indonesia merupakan negara yang luas. Oleh karena itu, dibagi ke dalam beberapa provinsi. Semenjak reformasi, seluruh provinsi di Indonesia memiliki hak otonomi. Hak itu disebut juga otonomi daerah. Otonomi daerah adalah kewenangan daerah mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kewenangan tersebut berdasarkan aspirasi masyarakat. Pelaksanaannya disesuaikan dengan Undang Undang. Jumlah provinsi di Indonesia sekarang sekitar 33 provinsi. Sebelumnya, hanya ada sekitar 27 provinsi. Jumlah ini karena pemekaran provinsi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pemerintahan provinsi terdapat dua lembaga pemerintahan, yaitu kepala daerah (gubernur) dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD).

#### a. Gubernur

Pemerintah daerah di wilayah provinsi dipimpin oleh seorang gubernur dan wakil gubernur. Mereka dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di daerah yang bersangkutan. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Gubernur bertanggung jawab kepada presiden, melalui Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Dalam

menjalankan tugas dan kewenangan sebagai kepala daerah, gubernur bertanggung jawab langsung kepada DPRD Provinsi. Gubernur memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut.

Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah di tingkat kabupaten/ kota.

Penyelenggaraan urusan pemerintah di daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah provinsi dan kabupaten/kota.

#### b. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Dewan Perwakilan Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah. Anggota DPRD merupakan perwakilan dari berbagai partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum. Anggota DPRD provinsi sekurang-kurangnya berjumlah 35 orang dan paling banyak berjumlah 100 orang. DPRD memiliki fungsi, di antaranya:

- legislasi (menyusun peraturan daerah);
- anggaran;
- pengawasan.

Urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah daerah provinsi, antara lain sebagai berikut.

- perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- pelayanan kependudukan dan catatan sipil;
- pengendalian lingkungan hidup;
- penyediaan sarana dan prasarana umum;
- penanganan bidang kesehatan.

#### a. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah dan wakil kepala daerah. Kepala daerah dibantu oleh seorang wakil kepala daerah. Kepala daerah provinsi disebut gubernur, dan wakilnya disebut wakil gubernur. Sementara itu, kepala daerah kabupaten/kota disebut bupati/walikota dan wakilnya disebut wakil bupati/wakil walikota. Dalam menjalankan tugasnya, wakil kepala daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah. Wakil kepala daerah dapat menggantikan kepala daerah apabila kepala daerah tidak dapat menjalankan tugasnya selama enam bulan berturut-turut.

#### b. Perangkat Daerah

Pemerintahan daerah memiliki perangkat daerah. Adapun perangkat daerah kabupaten/ kota adalah sebagai berikut.

##### 1) Sekretariat Daerah

Sekretariat daerah dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.

## 2) Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh gubernur untuk provinsi dan bupati/ wali kota untuk kabupaten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut.

- Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD.
- Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD.
- Menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.
- Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.

## 3) Dinas Daerah

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Dinas daerah dipimpin oleh kepala dinas yang diangkat dan diberhentikan kepala daerah, yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan.

## 4) Lembaga Teknis Daerah

Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga - lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat oleh kepala daerah yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah.

## 5) Kecamatan

Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/ kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.

## 6) Kelurahan

Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.

- Melaksanakan kegiatan pemerintahan di tingkat kelurahan.
- Memberdayakan masyarakat.
- Memberi pelayanan kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum.
- Menegakkan peraturan daerah.

## 7) Satuan Polisi Pamong Praja

Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama: 1.

2.

### Petunjuk Umum

- a. diskusikan dengan anggota kelompokmu !
- b. Bila ada kesulitan tanyakan pada gurumu !

➤ **Lengkapilah kolom di bawah ini dengan benar !**

PEMERINTAH	Kewenangan
2.1 Pemerintah Kota/Kabupaten	
2.2 Pemerintah Provinsi	

Nama :

No.Abse :

### Tes Formatif Pertemuan

I. Berilah tandda silang (x) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk ....
  - a. republik
  - b. kerajaan
  - c. serikat
  - d. parlementer
2. Gabungan dari beberapa kecamatan disebut ....
  - a. Kecamatan
  - b. Kabupaten/Kotamadya
  - c. karesidenan
  - d. Provinsi
3. Kepala Daerah Kabupaten disebut ....
  - a. Walikota
  - b. Camat
  - c. Bupati
  - d. Gubernur
4. Membantu Kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengordinasikan dinas daerah serta lembaga teknis daerah yang ada merupakan tugas ....
  - a. Sekretariat desa
  - b. Pamong praja
  - c. dinas daerah
  - d. lembaga teknis daerah
5. Pemerintahan Kota dikepalai oleh seorang ....
  - a. Gubernur
  - b. Bupati
  - c. Walikota
  - d. Sekretaris Desa
6. mengajukan rancangan peraturan daerah merupakan bagian dari tugas dan wewenang ....
  - a. Sekda
  - c. DPRD

b. Kepala Dinas

d. Kapolres

7. DPRD termasuk lembaga ....
  - a. Legislatif
  - b. eksekutif
  - c. yudikatif
  - d. federatif
8. Fungsi DPRD provinsi untuk membentuk peraturan daerah provinsi bersama dengan gubernur disebut dengan fungsi ....
  - a. pengawasan
  - b. legislasi
  - c. anggaran
  - d. angket
9. Gubernur dipilih oleh ....
  - a. prsiden
  - b. menteri
  - c. rakyat
  - d. DPRD
10. Provinsi di kepalai oleh?
  - a. Gubernur
  - b. menteri
  - c. rakyat
  - d. DPRD

II. isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Provinsi di Indonesia sekarang berjumlah....
2. Kepala daerah di tingkat kabupaten disebut bupati, sedangkan di tingkat kota disebut ...
3. Yang berhak memilih dalam pemilu adalah ...
4. Kabupaten/Kotamadya merupakan gabungan dari beberapa ....
5. Dalam pemerintah provinsi terdapat dua lembaga pemerintahan, yaitu ..... dan ....

## Kunci jawaban LKS

Pemerintahan	Kewenangan
<p>1. Pemerintah Kota/Kabupaten</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya.</li> <li>• Memilih pemimpin daerah.</li> <li>• Mengelola pegawai daerah.</li> <li>• Mendapatkan sumber - sumber pendapatan lain yang sah.</li> <li>• Mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang - undangan.</li> </ul>
<p>2. Pemerintah Provinsi</p>	<p>provinsi di Indonesia memiliki hak otonomi. Hak itu disebut juga otonomi daerah. Otonomi daerah adalah kewenangan daerah mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kewenangan tersebut berdasarkan aspirasi masyarakat.</p>

### Kunci Jawaban Tes Evaluasi

- |       | Uraian                             |
|-------|------------------------------------|
| 1. A  |                                    |
| 2. B  |                                    |
| 3. C  | 1.33                               |
| 4. A  | 2.Walikota                         |
| 5. C  | 3.Rakyat                           |
| 6. C  | 4.kecamatan                        |
| 7. A  | 5.Kepala daerah(gubernur) dan DPRD |
| 8. A  |                                    |
| 9. C  |                                    |
| 10. A |                                    |



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA  
KELAS V SEMESTER 1**

**Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Mandiri  
Guru Pamong : Wahyu Kristianto, S.Pd.SD  
Guru Kelas : Siti Mubarokah, S.Pd,SD**

**Disusun oleh:  
Wisnu Adi Nugroho  
1401409285**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

Sekolah	: SD N Bringin 02
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Olahraga
Kelas/Semester	: V / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit ( 1xPertemuan )

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan atau wawancara.

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Menceritakan hasil pengamatan/ kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

**III. INDIKATOR**

1. Menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.
2. Menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang komunikatif.
3. Peserta didik dapat melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan melakukan pengamatan langsung, siswa dapat menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.
2. Siswa diberi topik wawancara, peserta didik dapat menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang komunikatif.
3. Dengan presentasi didepan kelas, peserta didik dapat melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.

Karakter yang ingin Dicapai :

Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

## V. MATERI PEMBELAJARAN

### Hasil Pengamatan

#### **Teknik menyampaikan hasil laporan kunjungan**

Setelah kamu membuat laporan perjalanan, tentunya hal yang harus kamu lakukan adalah menyampaikannya. Menyampaikan laporan perjalanan tidak harus sama dengan apa yang ditulis. Kamu boleh menyampaikan hal-hal yang dianggap penting dan perlu saja, misalnya, bagian isi dan judul laporan. Bahasa yang digunakan saat menyampaikan laporan adalah bahasa yang baik, benar, sederhana dan mudah dipahami.

Sekarang, coba perhatikan laporan yang disampaikan Didi secara lisan berikut ini.

Bapak dan ibu guru yang saya hormati, dan teman-teman yang berbahagia. Saya Didi dan teman-teman, Minggu kemarin 17 Agustus 2007, telah melakukan kunjungan ke arena bermain anak. Adapun kunjungan dilakukan dalam rangka melihat perlombaan renang tingkat nasional. Selain itu, juga bertujuan untuk rekreasi bersama dan belajar berenang.



Ada tiga kegiatan yang kami lakukan, yaitu menonton perlombaan yang diikuti oleh para siswa dari beberapa SD yang memperebutkan kejuaraan nasional renang untuk anak-anak. Juara I direbut oleh Joko dari SD Kasih Ibu Bandung. Joko memperoleh piala dan beasiswa sekolah gratis selama 3 tahun berturut-turut. Di situ, kami diberi kesempatan untuk bertanya, dari persiapan mengikuti lomba sampai memenangkan juara I. Setelah itu, kami melakukan kegiatan yang kedua, yaitu belajar berenang bersama-sama yang dibimbing oleh guru olahraga, Pak Bambang. Di sana, kami diajari teknik berenang yang baik. Sebelumnya, saya tidak bisa renang sama sekali. Namun, setelah diajari Pak Bambang, sekarang saya bisa renang sedikit demi sedikit. Adapun kegiatan yang terakhir, setelah belajar berenang, kami semua makan siang sambil istirahat di bawah pohon besar yang rindang. Sambil istirahat, pak guru menyuruh kami memberikan kesan dan pesan tentang kunjungan pada hari itu. Setelah makan siang, kami pulang bersama-sama. Puji syukur kepada Tuhan, kegiatan ini berjalan lancar. Saya dan teman-teman

mengucapkan terima kasih kepada B apak Bambang atas semua kerja keras dan bimbingannya kepada kami.

Terima kasih.

## **VI. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Metode: *Direct instruction*

## **VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Pertemuan Ke 1**

#### **1. Pendahuluan ( 10 menit )**

- a. Guru mengkondisikan kelas : salam, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, dan mengatur tempat duduk siswa.
- b. Apersepsi  
Guru dan siswa bertanya jawab tentang hasil pengamatan atau kunjungan yang pernah dilakukan siswa.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Memotivasi siswa  
Guru mengarahkan siswa supaya tertarik pada pelajaran yang akan disampaikan atau diajarkan.

#### **2. Kegiatan Inti (75 menit )**

- a. Eksplorasi
  1. Guru menjelaskan secara garis besar tahap-tahap membuat laporan hasil pengamatan / kunjungan.
  2. Peserta didik memperhatikan contoh laporan.
- b. Elaborasi
  1. Peserta didik membentuk kelompok.
  2. Peserta didik mencatat pokok-pokok hal yang pernah diamati.
  3. Peserta didik menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati
  4. Peserta didik menjelaskan secara rinci hasil pengamatan.
- c. Konfirmasi
  1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kerja kelompok.
  2. Guru memberikan umpan balik berupa pujian bagi siswa yang berhasil.

3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

**3. Penutup (20 menit)**

- a. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan pelajaran.
- b. Guru memberikan tugas terstruktur untuk peserta didik.
- c. Guru memberikan pesan moral.

**VIII. SUMBER BAHAN**

A. Sumber Belajar

Nu' Aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008 (halaman 45-47)

B. Alat Peraga

1. Teks
2. Gambar jam

**IX. PENILAIAN**

1. Teknis Tes
  - Tes dan non tes
2. Bentuk tes
  - Lisan:
    1. Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat.
    2. Ketepatan menjawab.
    3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
  - Tertulis:
    1. Isian
3. Instrumen tes
  1. LKS
  2. Lembar observasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Mulyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19650806 198910 1 001

Guru Pamong

Wahyu Kristianto, S.Pd.SD

NIP. 19670501 200212 1 004

....., .....

Guru Kelas V

Siti Mubarokah, S.Pd,SD

NIP. 19680820 200601 2 019

Praktikan

Wisnu Adi Nugroho

NIM. 1401409285

## LEMBAR KERJA SISWA

### Petunjuk umum :

1. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
2. Bila ada kesulitan tanyakan pada Bapak/Ibu guru !

### Petunjuk khusus :

1. Buatlah catatan tentang pokok-pokok hal yang kalian kunjungi/amati, kemudian bacalah di depan kelas !

Catatan pokok hasil kunjungan	
Tempat kunjungan/pengamatan :	
Waktu kunjungan / pengamatan :	
Jumlah peserta :	
Latar belakang kunjungan :	
Tujuan kunjungan :	
Kegiatan / hasil kunjungan :	

Kelompok :

Anggota : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.



## PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

### KRITERIA PENILAIAN

#### 1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

### PENILAIAN KOGNITIF

Skor maksimal : 100 skor tiap nomer 1, skor maksimal 10

Skor minimal : 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### KISI KISI SOAL

Standar Kompetensi	Indikator	Jumlah Soal	Aspek	Kategori	Keterangan
Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan atau wawancara.	<p>1. Menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.</p> <p>2. Menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang komunikatif.</p> <p>3. Peserta didik dapat melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.</p>	-	C3	sedang	Soal unjuk kerja



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**KELAS II**  
**TEMA LINGKUNGAN RUMAH**

Disusun untuk dijadikan bahan praktik ujian Praktik Pengalaman Lapangan  
di kelas V SD N Bringin 02

Dosen Pembimbing : Dra, Yuyarti, M. Pd.

Guru Kelas : Afwah, S. Pd.

Guru Pamong : Wahyu Kristianto, S. Pd, SD.

Oleh :

**Wisnu Adi Nugroho**

**1401409285**

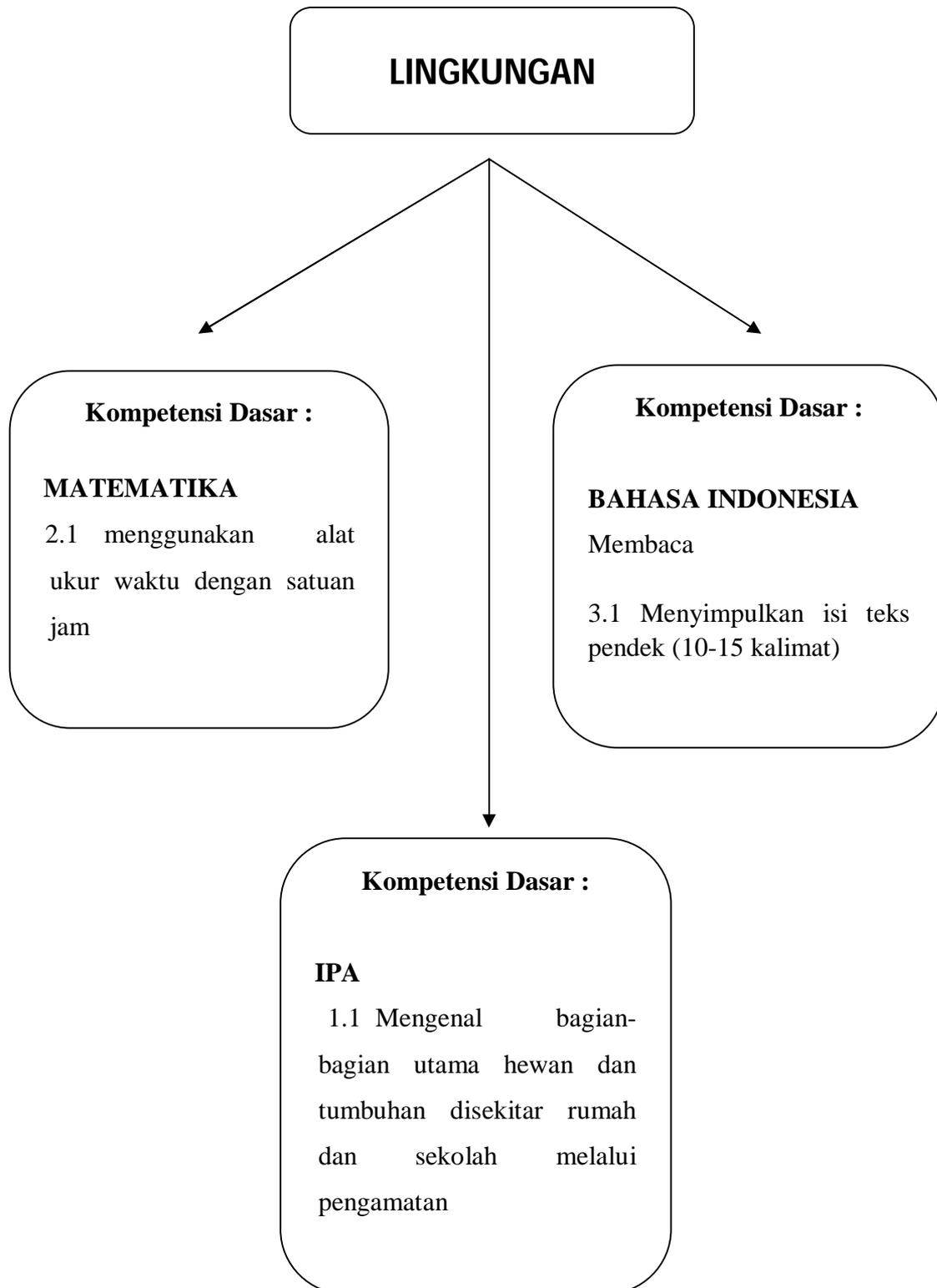
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## SILABUS

<b>Standar kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
1.mengenal bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makluhnya	1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan disekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan	Bagian utama tumbuhan dan hewan	Menunjukkan bagian utama tumbuhan	Menunjukkan bagian utama tubuh tumbuhan	Teknik : Tes Tertulis Lisan Perbuatan produk	<b>2x35 menit</b>	Buku IPA kelas II
2.menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah	2.1 menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam	alat ukur waktu	Membuat gambar jam dan, menentukan letak jarum jam	Membuat gambar jam dan, menentukan letak jarum jam			Buku MTK kelas II
3.memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat)	Membaca teks pendek	Meringkas isi bacaan	Meringkas isi bacaan			Buku BI kelas II

anak							
------	--	--	--	--	--	--	--

# JARING-JARING TEMA



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bringin 02
Tema	: Lingkungan Rumah
Kelas / Semester	: II / I
Alokasi Waktu	: 4x35 menit (1 x pertemuan)
Hari/tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

#### 1. Matematika

menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

#### 2. Bahasa Indonesia

Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

#### 3. IPA

Mengenal bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluknya

### **II. KOMPETENSI DASAR**

#### 1. Matematika

2.1.menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

#### 2. Bahasa Indonesia

3.1.Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat)

#### 3. IPA

1.1.Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan disekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan

### **III. INDIKATOR**

#### 1. Matematika

membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam

#### 2. Bahasa Indonesia

meringkas isi bacaan

#### 3. IPA

menunjukkan bagian utama pada tumbuhan

### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan ditunjukkan gambar jam, siswa dapat membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam dengan benar.
- Guru memberikan teks pendek, siswa mampu meringkas isi bacaan dengan baik.
- Guru menunjukkan contoh tumbuhan secara langsung, siswa mampu menunjukkan bagian utama pada tumbuhan dengan benar.

Karakter yang ingin Dicapai :

Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

## **V. MATERI AJAR**

- Teks cerita / bacaan pendek “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
- Alat ukur waktu
- Bagian utama tumbuhan

## **VI. STRATEGI PEMBELAJARAN**

### **Metode Pembelajaran:**

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Inquiri
- Diskusi

### **Model Pembelajaran :**

Kooperatif tipe “ *Direct instruction*”

## **VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **A. Kegiatan Awal (10 menit)**

- Pengkondisian kelas
- Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan  
“Tadi pagi anak-anak bangun jam berapa?”
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **B. Kegiatan Inti (40menit)**

- Eksplorasi
  - Siswa bertanya jawab tentang waktu dan kegiatan sehari hari.

- Siswa memperhatikan contoh gambar jam dan menentukan waktu pada gambar jam.
- Siswa mendengarkan cerita teks pendek yang dibacakan guru.
- Siswa memperhatikan contoh tanaman langsung berupa bunga dan tanaman sekitar.
- Guru menerangkan materi pembelajaran secara garis besar.
- **Elaborasi**
  - Siswa membuat gambar jam dan menentukan jam dengan guru memodelkan cara membuat gambar jam.
  - Siswa membuat gambar jam dan menentukan jam secara individu.
  - Siswa membuat ringkasan cerita dari cerita yang di bacakan guru.
  - Guru memodelkan siswa mengidentifikasi bagian utama pada tumbuhan dan siswa mengidentifikasi bagian utama pada tumbuhan.
  - Guru memastikan bahawa seluruh siswa telah berhasil melakukan seluruh kegiatan.
  - Dengan penjelasan guru siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- **Konfirmasi**
  - Guru membahas dan memberikan latihan lanjutan dengan pemberian umpan balik.
  - Guru bersama siswa menyimpulkan hidup rukun dalam keluarga.
  - Guru dan siswa mengadakan refleksi dari materi yang diajarkan.
  - Guru bersama siswa menyimpulkan nilai tempat

### **C. Kegiatan Akhir (20 menit)**

1. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
2. Guru mengadakan evaluasi
3. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Guru.
4. Guru dan siswa menyimpulkan materi.

## **VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

### **C. Sumber Belajar**

1. Ilmu Pengetahuan Alam BSE, Heri sulistiyanto, Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 3-16

2. Aku Bangga Bahasa Indonesia BSE, ismoyo , Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal.21-24
3. Senang Matematika, BSE, Amin Mustofa, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Hal.79-100
4. <http://www.jodionsiburian.com/?p=31>

#### D. Alat Peraga

3. Contoh tumbuhan langsung.
4. Gambar jam
5. Teks cerita

### **IX. PENILAIAN**

4. Teknis Tes
  - Tes dan non tes
5. Bentuk tes
  - Lisan:
    4. Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat.
    5. Ketepatan menjawab.
    6. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan.
  - Tertulis:
    2. Pilihan ganda
6. Instrumen tes
  3. LKS
  4. Lembar observasi

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Kristianto, S.Pd.SD

Wisnu Adi Nugroho

NIP. 19670501 200212 1 004

NIM. 1401409285

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mulyono, S.Pd, M.Pd

Dra. Yuyarti, M.Pd.

NIP. 19650806 198910 1 001

NIP. 195551212 198203 2 001

## MATERI AJAR

### STANDAR KOMPETENSI

Matematika

menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

Bahasa Indonesia

Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah  
IPA

Mengenal bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluknya

### KOMPETENSI DASAR

Matematika

2.1.menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

Bahasa Indonesia

3.1.Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat)

IPA

1.1.Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan disekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan

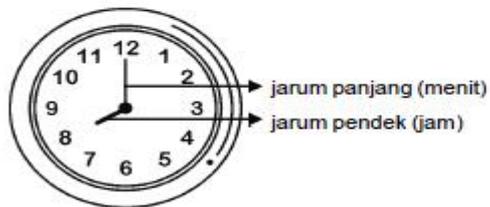


## alat ukur waktu

lihatlah jam dinding di rumahmu

ke arah manakah berputarnya jarum jam

### 1 membaca dan menentukan tanda waktu



ayo perhatikan gambar di samping

bagaimana cara membaca dan menulis jam



jarum pendek menunjuk angka 3  
jarum panjang menunjuk angka 12  
dibaca **pukul 3**



jarum pendek menunjuk angka 7  
jarum panjang menunjuk angka 12  
dibaca **pukul 7**

Ayo, bacalah teks bacaan berikut.  
Bacalah dalam hati.

### **Membersihkan Lingkungan Rumah**



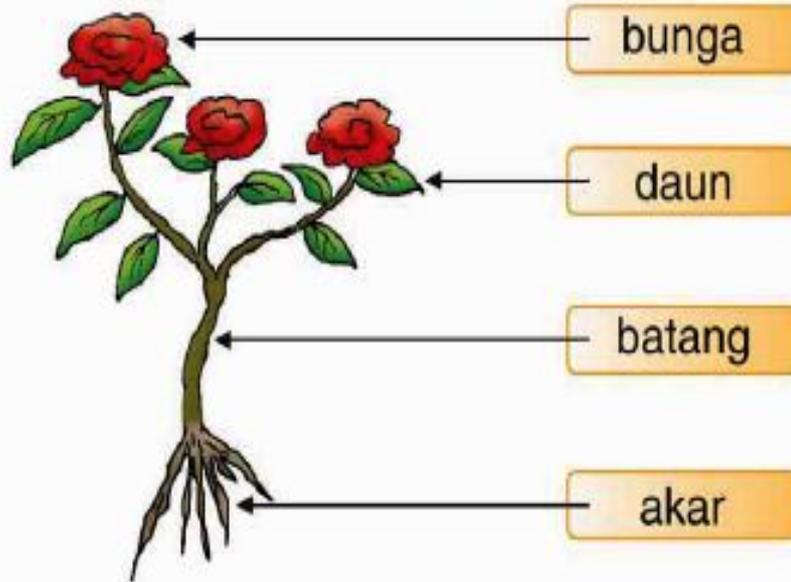
*Gambar 7. 4 Keluarga Arini membersihkan lingkungan rumah.*

Hari Minggu keluarga Arini kerja bakti.  
Arini menyapu halaman rumah.  
Ibu Arini membersihkan taman dan kolam.  
Ayah Arini menanam pohon di halaman.  
Dimas, adik Arini mengumpulkan sampah.

Lingkungan rumah Arini menjadi rapi.  
Rumah Arini bersih dan sehat.  
Saluran airnya juga lancar.  
Halaman rumah kelihatan segar.

Bunga-bunga di taman berwarna-warni.  
Menambah keindahan rumah Arini.

Udara segar membuat lingkungan nyaman.  
Seluruh keluarga nyaman tinggal di rumah.  
Selain itu, rumah kelihatan indah.  
Arini merasa senang.



## 2 kegunaan bagian bagian tumbuhan

### a akar

di manakah terdapat akar mawar  
akar mawar berada di dalam tanah  
gunanya adalah untuk menyerap air  
apa yang terjadi bila akar dicabut  
tentu tumbuhan akan menjadi  
layu dan mati  
mengapa



### b batang

di atas akar ada batang  
batang adalah tempat  
melekatnya daun  
selain itu batang juga berguna  
untuk mengokohkan tanaman



**c daun**

coba kamu perhatikan daun  
mengapa daun tanaman  
banyak sekali  
daun berguna untuk  
melakukan fotosintesis  
yaitu kegiatan tumbuhan  
untuk mengolah makanan



*sumber dokumen penulis*

**d bunga**

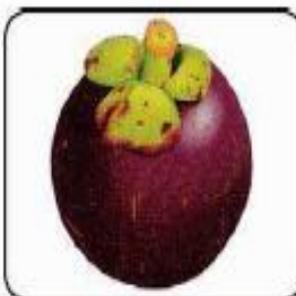
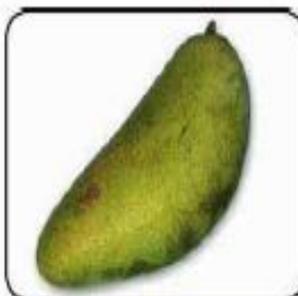
apa kegunaan bunga  
bunga berguna  
sebagai alat perkembangbiakan



*sumber dokumen penulis*

**e buah**

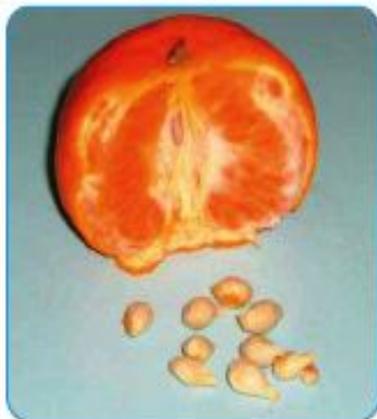
bagaimana rasa buah mangga  
manis bukan  
buah berguna untuk menyimpan cadangan makanan  
sebelum ada buah  
pohon mangga yang berbunga  
akan menghasilkan buah  
jadi buah berasal dari bunga



**f biji**

apakah yang dapat  
kamu temui di dalam buah

sewaktu kamu memakan rambutan  
tentu ada bijinya bukan  
biji tersebut apabila ditanam  
akan tumbuh menjadi  
rambutan yang baru  
jadi biji berguna  
sebagai alat perkembangbiakan



*sumber dokumen penulis*

**PENILAIAN PROSES AFEKTIF**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

**KRITERIA PENILAIAN**

1. Produk ( hasil diskusi )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

**PENILAIAN KOGNITIF**

Skor maksimal : 100 skor tiap nomer 1, skor maksimal 10

Skor minimal : 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### KISI KISI SOAL

Standar Kompetensi	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori	Keterangan
1.mengenal bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluknya	Menunjukkan bagian utama tubuh tumbuhan	4 soal pilihan ganda 2 soal isian	C3	sedang	Soal no.7, 8, 9, 10 Pilihan ganda soal essay 2 nomor
2.menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah	Membuat gambar jam dan, menentukan letak jarum jam	6 soal isian	C3	sedang	Soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 6
3.memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	Meringkas isi bacaan	-	C3	sedang	Unjuk kerja

Gambarkan jarum panjang dan pendeknya dengan benar

 Pukul 15.00	 Pukul 19.00	 Pukul 21.00
 Pukul 13.00	 Pukul 22.00	 Pukul 14.00

7 bagian tumbuhan yang berguna untuk membuat makanan adalah \_\_\_\_



bunga

a



daun

b

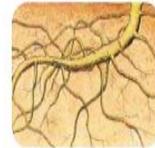


buah

c

8 bagian tumbuhan di samping berguna untuk \_\_\_\_

- a mengalirkan air
- b menyerap air
- c menyimpan cadangan makanan



akar

9 tumbuhan yang bagian akarnya berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan adalah \_\_\_\_

- a pohon singkong
- b pohon pisang
- c pohon kelapa

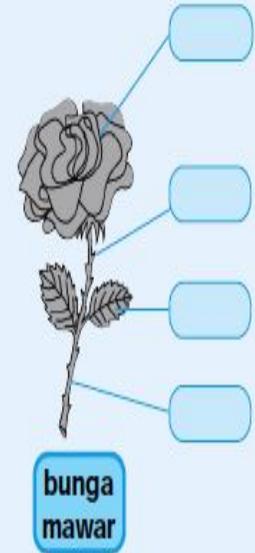
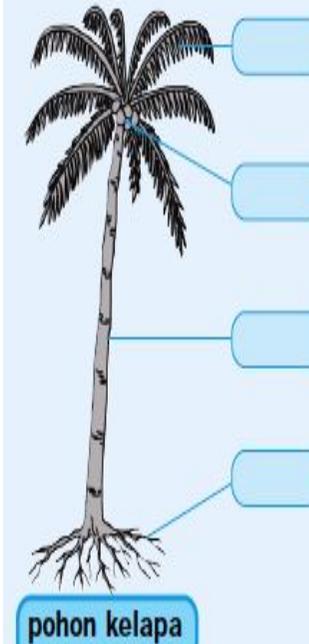
10 bagian tumbuhan berupa berguna untuk \_\_\_\_



buah

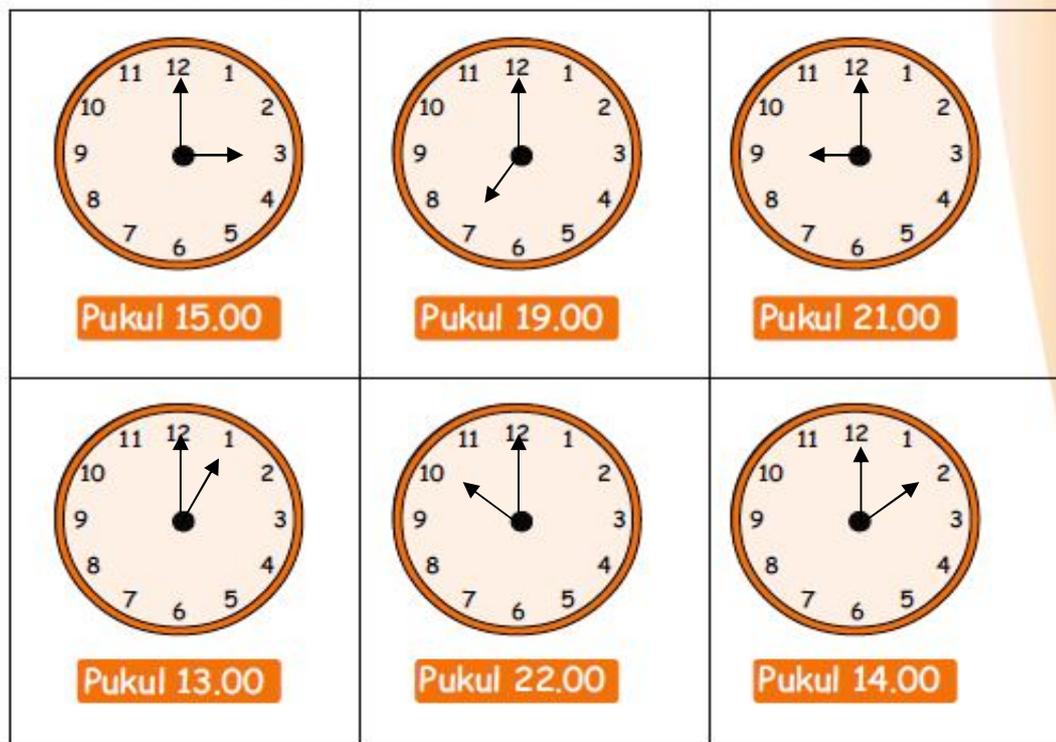
- a membuat makanan
- b cadangan makanan bagi cikal bakal nya
- c perkembangbiakan

tuliskan bagian bagiannya



Kunci Jawaban

Gambarkan jarum panjang dan pendeknya dengan benar



7.b

8.b

9.a

10.b

Bagian bagian tumbuhan

- Daun
- Buah
- batang
- akar

Bagian bunga

- Mahkota bunga
- kelopak bunga
- daun bunga
- Batang bunga



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS V  
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Disusun untuk dijadikan bahan praktik ujian Praktik Pengalaman Lapangan  
di kelas V SD N Bringin 02

Dosen Pembimbing : Dra, Yuyarti, M. Pd.

Guru Kelas : Siti Mubarakah, S. Pd, SD.

Guru Pamong : Wahyu Kristianto, S. Pd, SD.

Oleh :

**Wisnu Adi Nugroho**

**1401409285**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

**SILABUS KELAS V  
PEREDARAN DARAH**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.4.Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia	Alat peredaran darah manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mempelajari perbedaan detak jantung sebelum dan setelah melakukan aktivitas.</li> <li>○ Mengetahui sistem kerja jantung setelah melakukan percobaan</li> <li>○ Menyebutkan bagian-bagian dari organ peredaran darah (jantung dan pembuluh darah)</li> <li>○ Menjelaskan hal-hal yang berpengaruh dalam peredaran darah</li> <li>○ Menjelaskan proses jalannya suatu peredaran darah dengan benar.</li> </ul>	1.4.1 Mengidentifikasi alat peredaran darah	Tugas Individu	Lembar Soal Evaluasi	Terlampir	2 jp	Asmiyawati, Khoiri. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 30)
				1.4.2 Menjelaskan tentang peredaran darah	Tugas Kelompok	Lembar Soal Kelompok	Terlampir		
				1.4.3 Menjelaskan proses peredaran darah manusia	Unjuk Kerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja	Terlampir		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	:	SD N Bringin 02
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	:	V / I
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

---

#### I. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

#### II. Kompetensi Dasar

- 1.4. Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

#### III. Indikator

- 1.4.1 Mengidentifikasi alat peredaran darah
- 1.4.2 Menjelaskan tentang peredaran darah
- 1.4.3 Menjelaskan proses peredaran darah manusia

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Disediakan gambar tentang alat peredaran darah manusia, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian alat peredaran darah dengan benar.
2. Diberikan materi tentang peredaran darah manusia oleh guru, siswa dapat menjelaskan tentang peredaran darah dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar alat peredaran darah, siswa dapat menjelaskan proses peredaran darah manusia dengan benar.

#### ***Karakter yang ingin dicapai :***

Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

#### V. Materi

1. Alat peredaran darah manusia

## VI. Strategi Pembelajaran

### 1. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Diskusi
- tanya jawab
- Tugas

### 2. Model pembelajaran

Model pembelajaran *Direct Instruction*.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Kegiatan Guru- Peserta Didik	Alokasi Waktu	Pengelolaan Kelas
1	Pra Kegiatan	a. Pengkondisian kelas b. Penyiapan media pembelajaran	5 menit	Klasikal
2	Kegiatan Awal	<b>Apersepsi</b>  1. Guru meminta siswa untuk memegang dan merasakan denyut nadi masing-masing 2. Guru menyuruh siswa untuk lari di tempat, kemudian kembali merasakan denyut nadi setelah lari di tempat 3. Guru bertanya “ Apakah ada perbedaan denyut nadi sebelum dan setelah berlari?” 4. Guru menyampaikan dan menuliskan judul materi yang akan dibahas 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. memberikan motivasi kepada siswa.	10 menit	Klasikal
3	Kegiatan Inti	<b>Eksplorasi</b>  1. Siswa memegang pergelangan tangan masing-masing kembali.	40 menit	Klasikal

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menyuruh siswa untuk menghitung jumlah denyut nadi dalam 1 menit</li> <li>3. Siswa kemudian di suruh lari di tempat lagi</li> <li>4. Kemudian, guru menyuruh siswa menghitung denyut nadi setelah berlari di tempat.</li> <li>5. Siswa dan guru menganalisis perbedaan jumlah denyut nadi sebelum dan sesudah melakukan aktifitas</li> <li>6. Guru menjelaskan alasan dari permasalahan perbedaan denyut nadi setelah dan sebelum berlari.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa membentuk kelompok denn anggota masing masing 8 anak tiap kelompok, dengan jumlah kelompok sebanyak 5 kelompok.</li> <li>8. Siswa mendapatkan lembar kerja siswa dan alat untuk melakukan percobaan tentang kerja jantung.</li> <li>9. Guru menjelaskan tentang cara melakukan percobaan cara kerja jantung</li> <li>10. Setiap kelompok melakukan percobaan dengan bimbingan guru</li> <li>11. Siswa mencatat hasil percobaan dan mengerjakan lembar kerja siswa</li> <li>12. Setelah selesai, siswa perwakilan dari kelompok secara acak maju untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> <li>13. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p>		<p>Kelompok</p>
--	--	--	--	-----------------

		<p>14. Guru melakukan umpan balik terhadap hasil kerja mencocokkan gambar.</p> <p>15. Guru memberi penguatan positif kepada siswa baik verbal maupun non verbal.</p> <p>16. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bertanya kembali apabila didalam penyampaian materi masih kurang jelas.</p>		
4	Kegiatan Akhir	<p>a. Bersama siswa, Guru mengulas kembali dan menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan.</p> <p>b. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi</p> <p>c. Pemberian motivasi oleh guru</p> <p>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pemberian PR)</p> <p>e. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya.</p>	15 menit	Individu

## VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

### a. Sumber

1. Asmiyawati, Khoiri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 30)
2. Sulistyanto, Heri. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas V*. Jakarta : Cempaka Putih. (halaman 22)
3. Depdiknas. 2007. *Standar Isi Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
4. BNSP.2006.*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta:Depdiknas.

### b. Media

1. Gambar peredaran darah
2. Selang

3. Botol air

## IX. Penilaian

### a. Prosedur Tes

1. Tes Awal : Tes lisan
2. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Tes Akhir : Tes Tertulis

### b. Jenis Tes

1. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
2. Tes Tertulis : isian

### c. Bentuk Tes : Tertulis (evaluasi dan LKS) dan Tak Tertulis (Proses)

### d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
  2. Kunci Jawaban : Terlampir
- 

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Kristianto, S.Pd.SD

Wisnu Adi Nugroho

NIP. 19670501 200212 1 004

NIM. 1401409285

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mulyono, S.Pd, M.Pd

Dra. Yuyarti, M.Pd.

NIP. 19650806 198910 1 001

NIP. 195551212 198203 2 001

## MATERI AJAR

SK : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

KD : 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia



Darah dalam tubuh berfungsi mengangkut zat-zat penting ke seluruh bagian tubuh. Zat-zat penting tersebut di antaranya oksigen dan sari-sari makanan. Dalam pengangkutan tersebut diperlukan alat peredaran darah.

### A. Alat Peredaran Darah dan Fungsinya

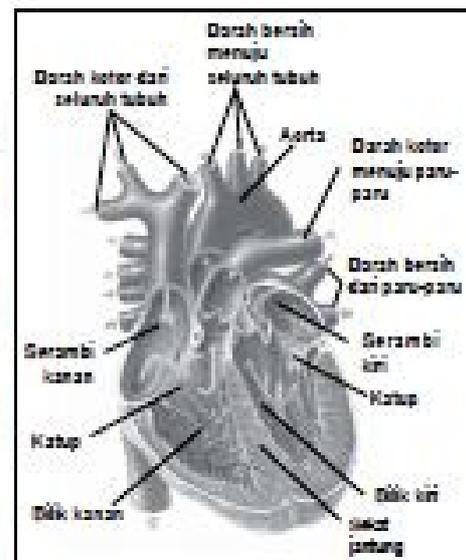
Alat peredaran darah manusia meliputi pembuluh darah dan jantung. Pembuluh darah dan jantung mempunyai fungsi khusus. Bacalah uraian berikut untuk mengetahuinya!

#### 1. Jantung

Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat dan disebut miokardia.

Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung. Sekat ini berfungsi mencegah bercampurnya darah yang mengandung banyak oksigen dan karbon dioksida. Perhatikan bagian-bagian jantung pada gambar di samping!

Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik tersebut yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

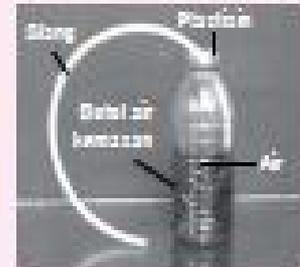


Sumber: *Menjaga Dunia Kita Tiga-Life: Tubuh Manusia*, Tri Purba

Bagian-bagian jantung manusia

### Mengamati Kerja Jantung Melalui Model

1. Siapkan botol air kemasan, slang kecil, piastisin, gelas, dan satu ember air!
2. Buatlah model jantung seperti gambar di samping!
3. Isi botol dengan air hingga kira-kira  $\frac{3}{4}$  botol!
4. Masukkan ujung slang ke dalam gelas kosong sampai menyentuh dasar gelas!
5. Tekanlah botol! Perhatikan adanya aliran air dari botol menuju gelas melalui slang! Tekanan pada botol jangan dilepaskan! Botol yang ditekan diibaratkan jantung yang menguncup. Apa yang terjadi ketika botol ditekan?
6. Lepaskan tekanan pada botol! Perhatikan adanya aliran air! Saat tekanan pada botol dilepaskan, diibaratkan jantung yang mengendur. Apa yang terjadi ketika tekanan pada botol dilepaskan?
7. Susunlah laporan dilengkapi kesimpulan kegiatan tersebut! Kumpulkan laporan itu kepada bapak atau ibu guru!
8. Simpan model jantung yang telah kamu buat agar sewaktu-waktu dapat digunakan kembali!



Catatan: Lakukan kegiatan ini di dalam laboratorium bersama gurumu!

Kegiatan yang baru saja kamu lakukan dapat menggambarkan kerja jantung. Secara ringkas kerja jantung dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Oxford Encyclopedia of Life and Health

#### Cara kerja jantung

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui denyut jantung

## 2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh maupun sebaliknya. Ada dua macam pembuluh darah. Pembuluh tersebut yaitu pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena).

Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah kaya oksigen keluar dari jantung, kecuali arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis membawa darah kaya karbon dioksida dari jantung menuju paru-paru.

Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung, kecuali vena pulmonalis. Vena pulmonalis membawa darah kaya oksigen dari paru-paru menuju jantung.

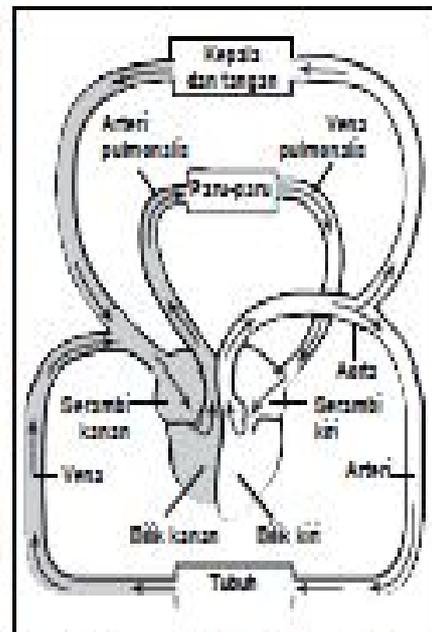
Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh yang terkecil disebut pembuluh kapiler. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari ujung ke ujung mencapai 160.000 km.

Antara pembuluh nadi dan pembuluh balik terdapat perbedaan-perbedaan pokok sebagai berikut.

Tabel Perbedaan Pembuluh Nadi dan Pembuluh Balik

No.	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.	Denyut terasa.	Denyut tidak terasa.
2.	Umumnya terletak di bagian dalam tubuh.	Tertetak di dekat permukaan tubuh.
3.	Dinding tebal, kuat, dan elastis.	Dindingnya tipis dan tidak elastis.
4.	Tekanan darahnya tinggi.	Tekanan darahnya rendah.
5.	Darah mengalir cepat.	Darah mengalir lambat.
6.	Membawa darah yang mengandung banyak oksigen, kecuali arteri pulmonalis.	Membawa darah yang mengandung banyak karbon dioksida, kecuali vena pulmonalis.

Kamu telah mempelajari organ-organ dalam sistem peredaran darah. Lakukan kegiatan berikut agar kamu lebih memahami materi ini!



— Darah mengandung banyak karbon dioksida

— Darah mengandung banyak oksigen

Pembuluh darah mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh atau sebaliknya

## PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 SK : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan  
 KD : 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

---

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

## KISI KISI SOAL

---

SK : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

KD : 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

Kompetensi dasar	Indikator	Jumlah soal	Aspek	Kategori	Bentuk Soal	No. Soal
1.4.Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia	1.4.1Mengidentifikasi alat peredaran darah	13	C1	Mudah	Soal Evaluasi	1-10 (poin A)  1,2,3 (poin B)
	1.4.2 Menjelaskan tentang peredaran darah	-	C2	Sedang	Proses	Penilaian Proses
	1.4.3 Menjelaskan proses peredaran darah manusia	2	C2	Sulit	Soal Evaluasi	4,5 (poin B)

## LEMBAR KERJA SISWA

---

SK : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

KD : 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

Nama :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

### Lembar Kerja Peserta Didik

1. Sebutkanlah bagian-bagian jantung!
2. Jelaskan fungsi bagian tersebut!
3. Praktikkanlah percobaan dibawah ini !

#### Mengamati Cara Kerja Jantung Melalui Model

- a. Siapkan botol air kemasan, selang kecil, gelas dan satu ember air!
  - b. Buatlah model jantung seperti gambar disamping!
  - c. Isi botol dengan air kira-kira  $\frac{3}{4}$  botol
  - d. Masukkan ujung selang ke dalam gelas kosong sampai menyentuh dasar gelas!
  - e. Tekan botol ! perhatikan adanya aliran air menuju gelas melalui selang! Tekan botol jangan sampai dilepaskan! Botol yang ditekan diibaratkan jantung yang menguncup. Apa yang akan terjadi jika botol ditekan? Jelaskan!
  - f. Lepaskan tekanan pada botol! Perhatikan adanya aliran air! Saat tekanan pada botol dilepaskan, diibaratkan jantung yang mengendur. Apakah yang akan terjadi ketika tekanan pada botol dilepaskan? Jelaskan!
  - g. Perhatikan botol yang dalam keadaan diam! Saat botol diam, diibaratkan jantung yang tidak bekerja. Apakah yang akan terjadi ketika botol dalam keadaan diam? Jelaskan!
4. Berdasarkan percobaan yang sudah kamu lakukan, jelaskan proses kerja jantung manusia!



SOAL EVALUASI

SK : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

KD : 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

Nama :

No. Absen :

**Evaluasi**

**A. Lengkapi gambar alat peredaran darah manusia di bawah ini dengan benar!**

No	Alat Peredaran Darah	Nama bagian-bagian alat peredaran darah
1.	<p style="text-align: center;"><b>Jantung</b></p> 	<p>1. ....</p> <p>2. ....</p> <p>3. ....</p> <p>4. ....</p> <p>5. ....</p> <p>6. ....</p> <p>7. ....</p> <p>8. ....</p> <p>9. ....</p> <p>10. ....</p>

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Sebutkan 2 alat peredaran darah manusia!
2. Sebutkan 4 ruang jantung manusia!

3. Sebutkan 2 macam pembuluh darah manusia
4. Apakah yang dimaksud peredaran darah besar?
5. Apakah yang dimaksud peredaran darah kecil?

## Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik

A.

- 1) Arteri paru-paru
- 2) Vena paru-paru
- 3) Serambi kiri
- 4) Bilik kiri
- 5) Cabang vena besar bagian bawah
- 6) Bilik kanan
- 7) Serambi kanan
- 8) Vena paru-paru
- 9) Besar bagian atas
- 10) Aorta

B.

- 1) Jantung dan pembuluh darah
- 2) Serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri
- 3) Pembuluh darah besar dan pembuluh darah kecil
- 4) Peredaran darah besar adalah peredaran darah dari jantung menuju keseluruhan tubuh dan kembali ke jantung
- 5) Peredaran darah kecil adalah peredaran darah dari jantung menuju paru-paru dan kembali ke jantung.

Keterangan :

Skor tiap nomor A = 1

Skor maksimal A = 10

Skor tiap nomor B = 2

Skor maksimal B = 10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor A} + \text{Skor B}) \times 5$$

**FOTO FOTO**



